



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis metode pemberdayaan masyarakat dalam mengelola UMKM berbasis ekonomi digital berikut dengan evaluasi penggunaan teknologi digital dalam meningkatkan penjualan produk UMKM di tengah belum meratanya ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang hal tersebut dan faktor pendukung beserta kendala yang dihadapi dalam program pemberdayaan UMKM serta menganalisis implikasinya terhadap ketahanan ekonomi keluarga para pelaku UMKM di Desa Wisata Sambirejo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui : (1) wawancara, (2) observasi, dan (3) dokumentasi dengan teknik pemeriksaan menggunakan teknik triangulasi data. Sebanyak 21 orang menjadi informan dalam penelitian ini dimana 8 informan berasal dari perangkat desa juga dinas terkait, dan 13 berasal dari pelaku UMKM di berbagai sektor khususnya kuliner baik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat dalam mengelola UMKM berbasis ekonomi digital memberikan kontribusi positif dalam membantu para pelaku UMKM mencapai kesejahteraan walaupun beberapa hal membutuhkan evaluasi lebih lanjut. Terdapat 10 metode pemberdayaan baik dari internal maupun eksternal dilengkapi dengan faktor pendukung dan kendala yang dihadapi serta hasil pemberdayaan UMKM secara konkret. Lebih lanjut dengan adanya pemberdayaan ini dapat membawa implikasi terhadap ketahanan ekonomi keluarga para pelaku UMKM di Kalurahan Sambirejo.

Kata Kunci : Ekonomi Digital, Ketahanan Ekonomi Keluarga, Pemberdayaan Masyarakat, UMKM, Pandemi Covid-19



ABSTRACT

This study aims to analyze the method of community empowerment in managing MSMEs based on the digital economy along with evaluating the use of digital technology in increasing sales of MSME products in the midst of the uneven availability of facilities and infrastructure to support this and the supporting factors and obstacles faced in the MSME empowerment program and analyze the implications for the economic resilience of the families of MSME actors in the Sambirejo Tourism Village.

This research is a qualitative descriptive study with data collection techniques through: (1) interviews, (2) observations, and (3) documentation with examination techniques using data triangulation techniques. A total of 21 people became informants in this study of which 8 informants came from village officials as well as related offices, and 13 came from MSME actors in various sectors, especially culinary.

The results of this study indicate that community empowerment in managing MSMEs based on the digital economy makes a positive contribution in helping MSME actors achieve prosperity, although some things require further evaluation. There are 10 methods of empowerment both internally and externally equipped with supporting factors and obstacles faced as well as concrete results of empowering MSMEs. Furthermore, this empowerment can have implications for the economic resilience of the families of MSME's actors in the Sambirejo Village

Keywords: *Digital Economy, Household Economic Resilience, Community Empowerment, Covid-19, , MSMEs.*